



MOP Diisi Pembersihan Vandalisme

YOGYA (MERAPI) - Masa orientasi sekolah yang digelar mulai awal pekan depan akan diisi dengan kegiatan pembersihan corat coret di tembok di sekitar lingkungan sekolah selain kegiatan pengenalan lingkungan sekolah secara keseluruhan. "Salah satu kegiatan yang akan dilakukan selama masa orientasi peserta didik baru (MOP) adalah pembersihan vandalisme, khususnya yang berada di lingkungan sekolah dan sekitarnya," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana di Yogyakarta, Sabtu lalu seperti dikutip *Antara*.

Menurut dia, jadwal pembersihan vandalisme tersebut diserahkan sepenuhnya kepada sekolah menyesuaikan jenis kegiatan yang akan dilakukan masing-masing sekolah selama MOP.

Pembersihan vandalisme di lingkungan sekolah dan sekitarnya tersebut sejalan dengan program dari Pemerintah Kota Yogyakarta yang sudah mendeklarasikan gerakan Jogja Bersih Vandalisme beberapa waktu lalu.

"Anggaran untuk kegiatan tersebut sudah diserahkan ke masing-masing sekolah," katanya yang berharap siswa bisa memperoleh pemahaman bahwa vandalisme merupakan tindakan yang tidak sebaiknya dilakukan.

Edy menegaskan, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah memberikan pengarahannya

ke seluruh sekolah terkait kegiatan yang bisa dilakukan di MOP.

"Tidak diperbolehkan ada kegiatan kekerasan yang mengarah pada perplonconan. Kegiatan utama yang dilakukan selama MOP adalah mengenalkan lingkungan sekolah kepada siswa baru, termasuk pengajar, organisasi kesiswaan dan mata pelajaran yang akan diajarkan," katanya.

Durasi pelaksanaan MOP, lanjut Edy, juga harus menyesuaikan jam sekolah dan tidak diperbolehkan digelar hingga sore hari, terlebih saat ini adalah Bulan Puasa. "Untuk siswa SMP kelas 8 dan 9 atau siswa SMA/SMK kelas 11 dan 12, kegiatan belajar mengajar diisi dengan pendalaman materi keagamaan," katanya.

Selain membersihkan vandalisme, kegiatan MOP juga akan diisi dengan pengenalan budaya Yogyakarta. "Kebetulan, kegiatan MOP digelar hingga Kamis (17/7) yang bertepatan dengan Kamis Pahing. Nanti akan diperkenalkan mengenai budaya Yogyakarta mulai dari seni tradisional, hingga tata krama dan tata berbusana dalam budaya Yogyakarta," katanya.

Pemerintah Kota Yogyakarta telah menetapkan kebijakan mengenai penggunaan pakaian tradisional khas Yogyakarta sebagai pakaian dinas. Pakaian tersebut wajib dikenakan setiap Kamis Pahing. (*)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005